BUPATI SABU RAIJUA SERAHKAN 5 UNIT CULTIVATOR KEPADA 5 KELOMPOK TANI

Meskipun persoalan covid 19 belum di nyatakan berakhir, namun aktivitas produksi dalam berbagai sektor terus di genjot.Untuk menjaga ketahanan pangan dan sayur sayuran yang menjadi kebutuhan pokok sehari hari bagi masyarakat kabupaten sabu raijua,sektor pertanian menjadi target utama bagi para kelompok tani untuk terus melakukan penanaman berbagai jenis tanaman hortikultura sayuran dan bumbu dapur.

Bupati Sabu Raijua menyerahkan Cultivator kepada Kelompok Tani

Saat ini kabupaten sabu raijua telah memasuki musim kemarau,di mana sumber air di seluruh wilayah mulai berkurang,namum di beberapa lokasi masih terdapat sumber air yang bisa di gunakan untuk penanaman berbagai virietas sayuran dan bumbu dapur serta jagung.

Dalam menunjang kegiatan beberapa kelompok tani yang menyebar di wilayah kabupaten sabu raijua,di halaman kantor bupati sabu raijua hari ini,jumat,26 Juni 2020, bapak Bupati Sabu Raijua Drs.Nikodemus N.Rihi Heke.M.Si,yang di dampingi kepala dinas pertanian,kepala dinas PKKO sabu raijua,kepala Bank NTT cabang sabu raijua dan para PPL ,menyerahkan 5 unit CULTIVATOR kepada 5 kelompok tani yakni,kecamatan sabu barat di Desa Raekore,sabu timur di desa Lobodei,sabu tengah di desa eilode,Liae di desa Loborui,dan mesara di desa Wadumedi.

Jumlah Cultivator yang diserahkan Bupati Sabu Raijua

Cultivator ini merupakan sebuah alat pertanian mini untuk pengolahan lahan dalam ukuran kecil,dilengkapi dengan bajak untuk membuat alur ,mencincang tanah membuat bedeng sayur..

Dalam arahan singkat bapak bupati pada kegiatan penyerahan cultivator tersebut mengatakan bahwa alat ini merupakan milik kelompok sehingga dalam pemanfaatannya,pengelolaannya di lakukan secara bersama sama untuk kepentingan bersama dalam kelompok.Sehingga dengan alat ini dapat meningkatkan produksi sayur mayur dan bumbu dapur yang merupakan kebutuhan pokok bagi kita dalam mengkonsumsi makanan bergisi untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap berbagai jenis virus yang menyerang tubuh kita terlebih corona virus yang sedang melanda kehidupan manusia di seluruh dunia.